

(POKJA PEMELIHARAAN)

- a. Nama Kegiatan : Pemantauan Pemeliharaan Cagar Budaya di Provinsi Jambi
- Tujuan : untuk mencapai hasil pemeliharaan cagar budaya dan kinerja juru pelihara yang optimal
- Sasaran : 21 Cagar Budaya
- Lokasi Kegiatan : Kab. Tebo: Candi Tuo Sumay
1. Kab. Merangin: Gua Tiangko, Batu Silindrik Berrelief Dusun Tuo, Batu Silindrik Berrelief Rimbo Tembang, Batu Silindrik Nilo Dingin, Prasasti dan Struktur Bata Kuno Karang Berahi, Rumah Tradisional Rantau Panjang.
 2. Kab. Kerinci: Situs Jujun, Situs Pondok, Dolmen (Baturajo) Pulau Tengah, Mesjid Keramat Pulau Tengah, Batu Silindrik Berrelief Lolo Gedang, Mesjid Kuno Lempur Tengah, Mesjid Kuno Lempur Mudik, Batu Meriam Lempur Mudik, Batu Silindrik (Batu Patah) Pulau Sangkar, Batu Silindrik (Batu Patah) Muak, Batu Berrelief dan Lumpang Batu Muak.
 3. Kota Sungai Penuh: Mesjid Agung Pondok Tinggi, Koleksi Cagar Budaya Sungai Penuh, Situs Kumun
- Waktu Pelaksanaan : Tanggal 4 - 13 Maret 2014
- Pelaksana Kegiatan :
1. Rhis Eka Wibawa, ST NIP. 197508122008021001
 2. Erni Puspita NIP. 197409282006052001
 3. Sri Widodo NIP. 196209291991021001
 4. Deki Syaputra SS dan Lukman, S.Pd (Tenaga Daerah)
- Hasil : yang berhasil dipantau 19 cagar budaya (90,48%)
1. Kabupaten Tebo:
 - a. Candi Tuo Sumay: kondisi situs cukup bersih terawat, bata lepas dari candi ditumpuk rapi, pagar keliling belum sepenuhnya ada, sebagian kawat rusak
 2. Kabupaten Merangin:
 - a. Goa Tiangko, Sungai Manau: tidak dipantau, dikarenakan keterbatasan waktu pemantauan dan transportasi.

- b. Batu Silindrik Berrelief Dusun Tuo: kondisi situs dan bcb bersih terawat, pintu pagar rusak, vandalisme pada bcb berupa goresan dan bekas pukulan benda
- c. Batu Silindrik Berrelief Rimbo Tembang: kondisi situs dan bcb bersih terawat, papan nama rusak akibat ditimpa pohon
- d. Batu Silindrik Nilo Dingin: kondisi situs dan bcb bersih terawat, kondisi cungkup dan pagar masih cukup baik, terdapat kerusakan pada lantai semen.
- e. Prasasti dan Struktur Bata Kuno Karang Berahi: tidak dipantau, dikarenakan keterbatasan waktu pemantauan dan transportasi.
- f. Rumah Tradisional Rantau Panjang: kondisi bcb cukup bersih dan terawat, rumah ditempati oleh ahli waris.

3. Kabupaten Kerinci:

- a. Situs Jujun: kondisi situs dan bcb cukup bersih dan terawat, tanah di dekat bcb cukup lembab
- b. Situs Pondok: kondisi situs dan bcb cukup bersih dan terawat, pagar situs sudah diperlebar sesuai luas tanah yang dibebaskan.
- c. Dolmen (Batu Rajo) Pulau Tengah: kondisi situs dan bcb cukup bersih dan terawat
- d. Mesjid Keramat Pulau Tengah: kondisi situs dan bcb cukup bersih dan terawat, terdapat bangunan baru (aula) didepan mesjid. Kerusakan di bagian atap mihrab.
- e. Batu Silindrik Berrelief Lolo Gedang: kondisi situs dan bcb cukup bersih dan terawat, kerusakan pada tiang pagar.
- f. Mesjid Kuno Lempur Tengah: kondisi situs dan bcb cukup bersih dan terawat, kerusakan pada pintu pagar, mesjid sudah digunakan untuk pengajian anak-anak di sore hari, tidak dapat digunakan di malam hari karena belum ada sambungan listrik
- g. Mesjid Kuno Lempur Mudik: kondisi situs dan bcb cukup bersih dan terawat, kerusakan pada lantai, mesjid sudah digunakan untuk pengajian anak-anak di sore hari dan ibu-ibu di malam hari.
- h. Batu Meriam Lempur Mudik: kondisi situs dan bcb cukup bersih dan terawat, pondasi cungkup rusak sebagai akibat gerusan air sawah.

- i. Batu Silindrik (Batu Patah) Pulau Sangkar: kondisi situs dan bcb cukup bersih dan terawat, keterancaman berupa erosi tebing sungai.
 - j. Batu Silindrik (Batu Patah) Muak: kondisi situs dan bcb cukup bersih dan terawat, jalan aspal sangat dekat dengan pagar situs.
 - k. Batu Berrelief dan Lumpang Batu Muak: kondisi situs dan bcb cukup bersih dan terawat, papan nama masih yang lama, kerusakan pada tiang pagar, cungkup terlalu pendek
4. Kota Sungai Penuh:
- a. Mesjid Agung Pondok Tinggi: kondisi situs dan bcb cukup bersih dan terawat, beberapa bagian kayu ada yang keropos dan miring.
 - b. Koleksi Cagar Budaya, Sungai Penuh: koleksi belum tertata dengan baik diruangan yang sempit.
 - c. Situs Kumun: kondisi situs dan bcb cukup bersih dan terawat, cungkup baru diganti, patok batas tanah yang disertifikat belum dipasang.

Kendala : Penggunaan transportasi umum cukup merepotkan dan memakan waktu sehingga mengakibatkan 2 situs tidak dapat dikunjungi. Diharapkan kegiatan selanjutnya dapat menggunakan mobil dinas (kantor BPCB Jambi)

Tindak Lanjut :

1. Melakukan pemantauan secara berkala oleh BPCB Jambi maupun bekerjasama dengan pemerintah daerah setempat.
2. Usulan perbaikan kerusakan fasilitas yang ada di situs

Foto Kegiatan :



Foto. Keterawatan Rumah Tradisional Rantau Panjang, Kab. Merangin (kiri), dan Mesjid Kuno Lempur Tengah, Kab. Kerinci, Provinsi Jambi (kanan)

b. Nama Kegiatan	:	Pemantauan Pemeliharaan Cagar Budaya di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung
Tujuan	:	untuk mencapai hasil pemeliharaan cagar budaya dan kinerja juru pelihara yang optimal
Sasaran	:	8 Cagar Budaya
Lokasi Kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kota Pangkal Pinang: Makam Belanda (Kerkhof) 2. Kab. Bangka: Benteng Kutopanji, Situs Kota Kapur. 3. Kab. Bangka Barat: Benteng Tempilang, Makam Bangsawan Melayu, Wisma Ranggam. 4. Kab. Bangka Selatan: Benteng Toboali 5. Kab. Belitung: Makam Cerucuk
Waktu Pelaksanaan	:	Tanggal 11 – 18 Maret 2014
Pelaksana Kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sri Mulyati, SS NIP. 19710522 199802 2 001 2. Muhammad Mayendra NIP. 19690527 199203 1 001 3. Jarot Suyono NIP. - 4. Engkus Kuswenda, S.Pd (Tenaga Daerah)
Hasil	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kota Pangkal Pinang <ol style="list-style-type: none"> a. Makam Belanda (Kerkhof): kondisi situs bersih dan terawat, pagar keliling ada yang rusak. 2. Kab. Bangka: <ol style="list-style-type: none"> a. Benteng Kutopanji: kondisi situs cukup terawat namun belum maksimal. Tanaman yang merambat didinding perlu dibersihkan. b. Situs Kota Kapur: kondisi situs cukup bersih dan terawat 3. Kab. Bangka Barat: <ol style="list-style-type: none"> a. Benteng Tempilang: kondisi situs cukup bersih dan terawat b. Makam Bangsawan Melayu: kondisi situs cukup bersih dan terawat

- c. Wisma Ranggalang: kondisi situs cukup bersih dan terawat
- 4. Kab. Bangka Selatan:
 - a. Benteng Toboali: kondisi situs cukup bersih dan terawat
- 5. Kab. Belitung:
 - a. Makam Cerucuk: kondisi situs kurang bersih dan kurang terawat.

Kendala : tidak ada

- Tindak Lanjut :
1. Melakukan pemantauan secara berkala oleh BPCB Jambi maupun bekerjasama dengan pemerintah daerah setempat.
 2. Usulan perbaikan kerusakan fasilitas yang ada di situs

Foto Kegiatan :



Foto. Keterawatan Benteng Tempilang, Kab. Bangka Barat (kiri), dan Benteng Toboali, Kab. Bangka Selatan, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung (kanan)

- c. Nama Kegiatan : Pemantauan Pemeliharaan Cagar Budaya di Provinsi Sumatera Selatan
- Tujuan : untuk mencapai hasil pemeliharaan cagar budaya dan kinerja juru pelihara yang optimal
- Sasaran : 21 Cagar Budaya
- Lokasi Kegiatan :
 1. Kab. Lahat:
 - a. Situs Tanjung Telang
 - b. Menhir Batu Aji Karang Dalam

- c. Situs Tinggi Hari I
 - d. Situs Tinggi Hari II
 - e. Situs Tinggi Hari III
 - f. Situs Tanjung Beringin
 - g. Situs Geramat
 - h. Situs Tanjung Mulak
 - i. Megalitik Sinjar Bulan
 - j. Megalitik Rindu Hati
 - k. Megalitik Muara Dua
 - l. Kubur Batu I, II dan III Kota Raya Lembak
 - m. Kubur Batu IV, V dan VI Kota Raya Lembak
 - n. Kubur Batu VII Kota Raya Lembak
2. Kota Pagar Alam: ,
- a. Kubur Batu, Arca Manusia dibelit Ular Tanjung Aro
 - b. Batu Berrelief Belumai
 - c. Kubur Batu Belumai
 - d. Arca Manusia Belumai
 - e. Kubur Batu Pematang Bangao
 - f. Arca Manusia, Kubur Batu Tegur Wangi dan Pahatan Bukit Selayar
 - g. Arca Manusia dan Megalitik Tebing Tinggi

Waktu Pelaksanaan : Tanggal 17 – 25 Maret 2014

Pelaksana Kegiatan :

- 1. Sariadi NIP. 19660727 200605 1 001
- 2. Kartika Siskasari, SHNIP. 19670525 199103 2 001
- 3. Tenaga Daerah

Hasil :

Secara keseluruhan cukup bersih dan terawat, kecuali Situs Geramat, pada arca manusia dan binatang banyak ditumbuhi lumut dan rumput liar. Sebagian situs di Kab. Lahat tidak ada

papan informasi dan penunjuk arah. Terdapat kerusakan pada pondasi pagar di Kubur Batu VII Kota Raya Lembak.

Kendala : tidak ada

Tindak Lanjut :

1. Melakukan pemantauan secara berkala oleh BPCB Jambi maupun bekerjasama dengan pemerintah daerah setempat.
2. Usulan perbaikan kerusakan fasilitas yang ada di situs

Foto Kegiatan :



Foto. Keterawatan Arca di Situs Tanjung Beringin Kabupaten Lahat (kiri) dan Arca di Situs Tebing Tinggi, Kota Pagar Alam, Provinsi Sumatera Selatan (kanan)

- d. Nama Kegiatan : Penyuluhan Juru Pelihara Cagar Budaya Provinsi Jambi
- Tujuan : untuk mencapai hasil pemeliharaan cagar budaya dan kinerja juru pelihara yang optimal
- Sasaran : 61 peserta (14 juru pelihara PNS dan 57 juru pelihara honorer)
- Lokasi Kegiatan : Ruang Kantor Kawasan Percandian Muarajambi, Kabupaten Muaro Jambi, Propinsi Jambi
- Waktu Pelaksanaan : Tanggal 24 – 25 Maret 2014
- Pelaksana Kegiatan :
1. Dra. Rusmeijani Setyorini NIP. 19640526 199303 2 001
 2. Sri Mulyati, SS NIP. 19710522 199802 2 001
 3. Rhis Eka Wibawa, ST NIP. 19750812 200802 1 001
 4. Henderikus, SH NIP. 19850605 200912 1 002
 5. Rusmini NIP. 19720616 200911 2 001
 6. Sulastri NIP. 19731106 200911 2 001

7. Dian Novianti -
8. Jarot Suyono -

Hasil :

Dihadiri oleh Kepala Bidang Pariwisata Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Muaro Jambi, Bapak Drs. Waluyo; Kasi Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan BPCB Jambi, Ibu Dra. Rusmeijani Setyorini, dan diikuti oleh 14 orang juru pelihara PNS dan 57 orang juru pelihara honorer. Disamping itu dilakukan penjelasan dari BRI Cabang Jambi dalam hal pembayaran gaji juru pelihara melalui rekening BRI. Dengan harapan:

- a. Juru Pelihara memahami dan mengerti tugas dan tanggungjawabnya, sehingga pelestarian cagar budaya dapat berjalan dengan baik.
- b. meningkatnya kinerja juru pelihara

Kendala : tidak ada

Tindak Lanjut :

Diperlukan pemantauan pemeliharaan yang rutin sehingga dapat diketahui sampai sejauh mana tingkat pemahaman masing-masing juru pelihara akan tugas dan tanggungjawabnya

Foto Kegiatan :



Foto. Penyuluhan pemeliharaan cagar budaya Provinsi Jambi

- e. Nama Kegiatan : Penyuluhan Juru Pelihara Cagar Budaya Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

Tujuan	: untuk mencapai hasil pemeliharaan cagar budaya dan kinerja juru pelihara yang optimal
Sasaran	: 10 peserta (2 juru pelihara PNS dan 8 juru pelihara honorer)
Lokasi Kegiatan	: Ruang Rapat Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Propinsi Kepulauan Bangka Belitung
Waktu Pelaksanaan	: Tanggal 27 – 30 Maret 2014
Pelaksana Kegiatan	: <ol style="list-style-type: none"> 1. Rhis Eka Wibawa, ST NIP. 19750812 200802 1 001 2. Jumadi NIP. 19670722 199103 1 001 3. Sri Widodo NIP. 19620929 199002 1 001
Hasil	: <p>Dihadiri oleh Kepala Bidang Kebudayaan, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Propinsi Kepulauan Bangka Belitung, Bapak Engkus Kuswenda, S.Pd; Kasi Sejarah dan Purbakala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Propinsi Kepulauan Bangka Belitung, Ibu Hodijah, BA, Penyuluh Budaya Kota Pangkal Pinang, Sdri. Eka Purwanita, SS dan diikuti oleh 2 orang juru pelihara PNS dan 8 orang juru pelihara honorer. Dengan harapan:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Juru Pelihara memahami dan mengerti tugas dan tanggungjawabnya, sehingga pelestarian cagar budaya dapat berjalan dengan baik. b. meningkatnya kinerja juru pelihara
Kendala	: tidak ada
Tindak Lanjut	: <p>Diperlukan pemantauan pemeliharaan yang rutin sehingga dapat diketahui sampai sejauh mana tingkat pemahaman masing-masing juru pelihara akan tugas dan tanggungjawabnya</p>
Foto Kegiatan	:



Foto. Penyuluhan pemeliharaan cagar budaya Provinsi Kepulauan Bangka Belitung

- f. Nama Kegiatan : Penyuluhan Juru Pelihara Cagar Budaya Provinsi Sumatera Selatan
- Tujuan : untuk mencapai hasil pemeliharaan cagar budaya dan kinerja juru pelihara yang optimal
- Sasaran : 65 peserta (13 juru pelihara PNS dan 52 juru pelihara honorer)
- Lokasi Kegiatan : Wisma PGRI, Kota Muara Enim, Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan
- Waktu Pelaksanaan : Tanggal 27 – 30 Maret 2014
- Pelaksana Kegiatan :
1. Dra. Rusmeijani Setyorini NIP. 19640526 199303 2 001
 2. Sri Mulyati, SS NIP. 19710522 199802 2 001
 3. Sariadi NIP. 19662707 200605 1 001
 4. Bayu Satria NIP. 19820512 200701 1 001
 5. Erni Puspita NIP. 19740928 200605 2 001
 6. Rian Tedy Saputra NIP. –
- Hasil :
- Dihadiri oleh Kepala Bidang Kebudayaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Muara Enim, Drs. Hari Murtiono, Kasi Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan BPCB Jambi, Ibu Dra. Rusmeijani Setyorini, serta diikuti oleh 13 orang juru pelihara PNS dan 51 orang juru pelihara honorer, serta 2 orang satpam PNS sedangkan yang tidak hadir sebanyak 1 orang yaitu

juru pelihara honorer (Situs Lesung Batu Musirawas) atas nama Anida. Dengan harapan:

- Juru Pelihara memahami dan mengerti tugas dan tanggungjawabnya, sehingga pelestarian cagar budaya dapat berjalan dengan baik.
- meningkatnya kinerja juru pelihara

Kendala : tidak ada

Tindak Lanjut :
Diperlukan pemantauan pemeliharaan yang rutin sehingga dapat diketahui sampai sejauh mana tingkat pemahaman masing-masing juru pelihara akan tugas dan tanggungjawabnya

Foto Kegiatan :



Foto. Penyuluhan pemeliharaan cagar budaya Provinsi Sumatera Selatan

g. Nama Kegiatan : Penyuluhan Juru Pelihara Cagar Budaya Provinsi Bengkulu

Tujuan : untuk mencapai hasil pemeliharaan cagar budaya dan kinerja juru pelihara yang optimal

Sasaran : 18 peserta (5 juru pelihara PNS dan 13 juru pelihara honorer)

Lokasi Kegiatan : Aula Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Bengkulu, Kota Bengkulu, Propinsi Bengkulu

Waktu Pelaksanaan : Tanggal 6 – 9 April 2014

Pelaksana Kegiatan :

1. Drs. Ignatius Suharno NIP. 19630507 199303 1 001
2. Kartika Siskasari, SH NIP. 19671025 199103 2 001
3. Agus Sudaryadi, SS NIP. 19700224 199802 1 001

4. Tumiyati NIP. 19720207 199103 2 001
5. Muhammad Mayendra NIP. 19690527 199203 1 001
6. Suharyadi NIP. -

Hasil

:

Dihadiri oleh Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Propinsi Bengkulu Bapak Hasanuddin, MM, Sekretaris Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Propinsi Bengkulu Bapak Drs. Buyung Asril, MM, Kabid Kebudayaan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Propinsi Bengkulu Ibu Arna Mareta, Kasi Pemanfaatan UPTD POWAD Bengkulu Ibu Nuryuliani, Kepala Sub Bagian Tata Usaha BPCB Jambi Bapak Drs. Ignatius Suharno serta diikuti oleh 5 juru pelihara PNS, 13 juru pelihara honorer, 1 satpam PNS dan 5 satpam honorer, dengan harapan :

- a. Juru Pelihara memahami dan mengerti tugas dan tanggungjawabnya, sehingga pelestarian cagar budaya dapat berjalan dengan baik.
- b. meningkatnya kinerja juru pelihara

Kendala

: tidak ada

Tindak Lanjut

:

Diperlukan pemantauan pemeliharaan yang rutin sehingga dapat diketahui sampai sejauh mana tingkat pemahaman masing-masing juru pelihara akan tugas dan tanggungjawabnya

Foto Kegiatan

:



Foto. Penyuluhan pemeliharaan cagar budaya Provinsi Bengkulu

h. Nama Kegiatan : Studi Teknis dan Studi Konservasi Atap Benteng Marlborough dan Makam Jitra, Bengkulu, Provinsi Bengkulu

Tujuan :

1. Mengumpulkan data arsitektural untuk mengetahui keaslian bentuk arsitektur dan bahan bangunan serta unsure/komponen bangunan yang masih asli atau yang telah diganti/diubah dan bagian dari bangunan yang telah hilang dari masing-masing cagar budaya.
2. Mengumpulkan data structural untuk mengetahui kondisi, bentuk dan ukuran bangunan serta tingkat kerusakan yang terjadi pada bangunan cagar budaya.
3. Mengetahui jenis kerusakan dan pelapukan
4. Mengetahui komposisi bahan atap dan beton
5. Mengetahui jenis dan sifat fisik bahan dasar atap dan beton
6. Menentukan metode dan cara penanganan yang tepat dalam konservasi dan pemeliharaannya.
7. Mengetahui kondisi lingkungan disekitar cagar budaya.

Sasaran : 2 cagar budaya

Lokasi Kegiatan : Benteng Marlborough, Bengkulu dan Makam Jitra/Inggris, Bengkulu, Provinsi Bengkulu.

Waktu Pelaksanaan : Tanggal 10 – 18 April 2014

Pelaksana Kegiatan :

1. Ir. A. Kriswandhono, MA Tenaga Ahli
2. Yanto HM Manurung, SS NIP. 19820522 200605 1 001
3. Sri Mulyati, SS NIP. 19710522 199802 2 001
4. Rhis Eka Wibawa, ST NIP. 19750812 200802 1 001
5. Vera Vennywati Wailanduw, ST NIP. 19761123 200912 2 001
6. Ansyori NIP. 19701014 199103 1 001
7. Wijianto NIP. 19730815 199403 1 001

8. Muhammad Mayendra NIP. 19690527 199203 1 001

9. Tenaga Daerah

Hasil

: a. Mendapatkan data kerusakan yang terjadi antara lain:

1. Atap Benteng Marlborough

- ❖ Retak mikro
- ❖ Retak makro, sebagian besar sudah ditutupi dengan semen
- ❖ Pecah
- ❖ Bagian yang hilang (gompel)
- ❖ Vandalisme

2. Makam Jitra

- ❖ Retak
- ❖ Melesak
- ❖ Pecah
- ❖ Bagian yang hilang (gompel)
- ❖ Miring
- ❖ Aus
- ❖ Vandalisme

a. Mendapatkan data pelapukan yang terjadi antara lain:

1. Atap Benteng Marlborough

- ❖ Aktifitas tumbuhan: lumut dan ganggang
- ❖ Penggaraman dari uap air laut

2. Makam Jitra

- ❖ Aktifitas tumbuhan: lumut dan ganggang

b. Dilakukan *coring* pada atap gerbang benteng sedalam 23 cm, yang mana *coring* tersebut akan dianalisa komposisinya di Balai Konservasi Borobudur.

c. Mendapatkan data-data dari keaslian arsitektur dan bahan bangunan maupun komponen yang asli /diganti pada benteng dan makam jitra

	d. Mendapatkan tingkat kerusakan struktural yang terjadi dari bangunan benteng terutama pada bagian atap benteng
Kendala	: - cuaca yang sering berubah <ol style="list-style-type: none"> 1. peralatan yang masih kurang yaitu alat untuk <i>coring</i> (sewa ke Balai Pengujian Bangunan dan Material Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Bengkulu), dan <i>crack detector</i> (alat pendeteksi keretakan bangunan) 2. Tidak ada nomor inventarisasi yang jelas di Makam Jitra
Tindak Lanjut	: melakukan perbaikan / konservasi terhadap kerusakan dan pelapukan yang ada
Foto Kegiatan	:



Foto. Studi teknis dan studi konservasi pada atap Benteng Marlborough (kiri) dan Makam Inggris / Jitra (kanan)

i. Nama Kegiatan	: Pembuatan landasan meriam di Benteng Marlborough, Bengkulu, Provinsi Bengkulu
Tujuan	: agar pelestarian meriam-meriam yang terdapat di halaman dalam Benteng Marlborough dapat bertahan lebih lama, dengan ditempatkan pada dudukan yang baik dan posisi yang telah ditata
Sasaran	: 8 landasan meriam
Lokasi Kegiatan	: Benteng Marlborough, Bengkulu, Provinsi Bengkulu.
Waktu Pelaksanaan	: Tanggal 7 – 13 Mei 2014
Pelaksana Kegiatan	:

- | | |
|------------------------|----------------------------|
| 1. Rhis Eka Wibawa, ST | NIP. 19750812 200802 1 001 |
| 2. Tumiyati | NIP. 19720227 199103 2 001 |
| 3. Sariadi | NIP. 19662707 200605 1 001 |
| 4. Tenaga Daerah | |

Hasil : Dudukan meriam yang berhasil dibuat sebanyak 8 (delapan) buah (100%). Disamping pembuatan dudukan meriam juga dilakukan kegiatan perbaikan terhadap kerusakan yang terjadi sebagai akibat peringatan Hari Pers Nasional pada Bulan Februari 2014, yang mana menjadi tanggung jawab UPTD Powad Kota Bengkulu, tetapi belum juga dilakukan perbaikan sampai dengan kegiatan pembuatan dudukan berlangsung. Adapun kerusakan yang terjadi antara lain halaman rumput yang berlubang-lubang sebagai akibat tiang tenda, serta bagian tepi jalan setapak yang pecah. Serta pemotongan ranting-ranting pohon yang berada dekat dengan dudukan meriam dan penanaman rumput didekat meriam yang lama.

Kendala : waktu pelaksanaan yang kurang apabila sesuai dengan pengajuan di proposal, tetapi dapat diselesaikan sesuai target dengan menambah jumlah pekerja

Tindak Lanjut : melakukan pemindahan meriam-meriam yang terdapat di halaman dalam Benteng Marlborough, serta melakukan pengecatan terhadap dudukan meriam tersebut

Foto Kegiatan :



Foto. Proses pembuatan landasan meriam Benteng Marlborough (kiri)
Landasan meriam yang sudah jadi (kanan)

j. Nama Kegiatan	: Konservasi Meriam-Meriam di Benteng Marlborough, Bengkulu, Provinsi Bengkulu
Tujuan	: Menghambat proses kerusakan dan terjadinya korosi pada meriam. <ol style="list-style-type: none"> 1. Membersihkan dan mematikan pertumbuhan jasad renik pada meriam. 2. Membersihkan noda akibat vandalisme seperti noda cat, arang, kapur dan semen pada meriam. 3. Memindahkan meriam yang telah dikonservasi ke landasan yang telah dibuat di halaman Benteng Marlborough
Sasaran	: 8 meriam
Lokasi Kegiatan	: Benteng Marlborough, Bengkulu, Provinsi Bengkulu.
Waktu Pelaksanaan	: Tanggal 20 - 27 Mei 2014
Pelaksana Kegiatan	: Balai Pelestarian Cagar Budaya Kota Jambi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sri Mulyati, SS NIP. 19710522 199802 2 001 2. Rhis Eka Wibawa, ST NIP. 19750812 200801 1 001 3. Muhammad Mayendra NIP. 19690527 199203 1 001 4. Sariadi NIP. 19660727 200605 1 001 <p>Balai Konservasi Borobudur, Jawa Tengah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ari Swastikawati, S.Si, MA NIP. 19730104 200003 2 001 2. Yudi Atmaja Indra Purnama NIP. 19700120 200701 1 002 <p>Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi Bengkulu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dra. Sri Suryati NIP. 19660809 198811 2 002
Hasil	: Meriam yang dikonservasi sebanyak 12 meriam dari target 8 meriam(150%), konservasi meriam dengan menggunakan bahan air perasan jeruk nipis dan asam sitrat dengan konsentrasi 2% untuk menghilangkan karat pada meriam, air teh hitam sebagai

pengganti asam tanin, untuk menstabilisasi korosi pada meriam serta Paraloid B 72 dengan konsentrasi 5% dan minyak singer untuk melapisi meriam (sebagai lapisan pelindung/*coating*) yang telah dibersihkan dengan menggunakan air perasan jeruk nipis/Asam Sitrat 2%. Serta berhasil memindahkan 8 meriam ke landasan yang baru.

Kendala

: tidak ada

Tindak Lanjut

:

1. Diperlukan monitoring secara terus menerus terhadap meriam yang sudah dikonservasi, untuk mengetahui sampai sejauh mana efektifitas aplikasi bahan yang digunakan dalam kegiatan konservasi serta pengaruh lingkungan dan cuaca di Benteng Marlborough Bengkulu
2. Aplikasi minyak singer terhadap meriam II dan IV harus dilakukan rutin setiap 1 bulan sekali, hal ini dilakukan untuk menjaga kondisi permukaan meriam tersebut sehingga dapat meminimalisir terjadinya korosi

Foto Kegiatan

:



Foto. Konservasi meriam di Benteng Marlborough, Bengkulu



Foto. Konservasi meriam (kiri), meriam yang telah di konservasi (kanan)

k. Nama Kegiatan	: Pemantauan Pemeliharaan Cagar Budaya di Kab. Muaro Jambi dan Kab. Tanjung Jabung Timur, Provinsi Jambi
Tujuan	: agar mencapai hasil pemeliharaan cagar budaya dan kinerja juru pelihara yang optimal
Sasaran	: 6 cagar budaya
Lokasi Kegiatan	: 1. Kabupaten Muaro Jambi <ul style="list-style-type: none"> a. Candi Teluk I b. Candi Teluk II c. Candi Cina d. Candi Cina Pelayangan e. Candi Sogo 2. Kabupaten Tanjung Jabung Timur <ul style="list-style-type: none"> a. Struktur Bangunan Kuno, Desa Simpang
Waktu Pelaksanaan	: Tanggal 20 – 22 Juni 2014
Pelaksana Kegiatan	: <ul style="list-style-type: none"> 1. Drs. Ignatius Suharno NIP. 19630507 199303 1 001 2. Kartika Siskasari, SHNIP. 19710525 199103 2 001 3. Yulhendri, SE NIP. 19660909 199103 1 001 4. Yanto HM Manurung, SS NIP. 19820522 200605 1 001 5. Rhis Eka Wibawa, ST NIP. 19750812 200802 1 001 6. Bram Iswanto, SE NIP. 19841009 200912 1 001
Hasil	: Cagar budaya yang telah dipantau sebanyak 6 cagar budaya (100%), antara lain

1. Kabupaten Muaro Jambi

- a. Candi Teluk I: Kondisi benda cagar budaya cukup bersih dan terawat, di beberapa tempat sudah mulai tumbuh rumput, tanah dibawah pohon lembab dan ditumbuhi lumut, kerusakan pada pagar akibat tertimpa pohon tumbang.
- b. Candi Teluk II: Kondisi benda cagar budaya cukup bersih dan terawat, halaman terkesan gersang, perlu ditanami rumput. Pintu masuk hampir rusak. Halaman situs sering dimasuki hewan ternak seperti sapi.
- c. Candi Cina: kondisi cagar budaya tidak bersih dan tidak terawat, rumput tumbuh sangat tinggi, daun-daun kering berserakan, papan nama situs yang lama dibiarkan tergeletak. Tiang pagar yang terbuat dari kayu mengalami keropos pada bagian yang berdekatan dengan pondasi.
- d. Candi Cina Pelayangan: Kondisi benda cagar budaya cukup bersih dan terawat, tanah dilekukan ditumbuhi rumput yang mulai meninggi. Papan nama situs dan pagar pengaman tidak ada.
- e. Candi Sogo: kondisi cagar budaya kurang begitu bersih, rumput kering akibat diracun, batang pohon kering dibiarkan di atasnya untuk menghindari pengambilan bata oleh masyarakat.

2. Kabupaten Tanjung Jabung Timur

- a. Struktur Bangunan Kuno, Desa Simpang: Kondisi benda cagar budaya cukup bersih dan terawat. Rumput tertata rapi, membutuhkan mesin rumput untuk menunjang pekerjaan juru pelihara.

Kendala : tidak ada

Tindak Lanjut :

1. Melakukan teguran terhadap juru pelihara Candi Cina, Sdr. Syahtinar dan Candi Sogo, Sdr. Adi.
2. Pembuatan papan nama situs dan pagar pengaman di Candi Cina Pelayangan
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi pemeliharaan secara berkala

Foto Kegiatan :



Foto. Kondisi keterawatan Candi Teluk II (kiri) dan Struktur Bangunan Kuno Desa Simpang (kanan)

- I. Nama Kegiatan : Pemantauan Pemeliharaan Cagar Budaya di Kota Palembang, Kab. Ogan Ilir, Kab. Ogan Komering Ulu, dan Kab. Ogan Komering Ulu Selatan, Provinsi Sumatera Selatan
- Tujuan : agar mencapai hasil pemeliharaan cagar budaya dan kinerja juru pelihara yang optimal
- Sasaran : 7 cagar budaya
- Lokasi Kegiatan :
1. Kota Palembang
 - a. Makam Gede Ing Suro
 - b. Makam Panembahan
 - c. Situs Kawah Tengkreng (Makam Sultan Mahmud Badarudin II)
 2. Kabupaten Ogan Ilir
 - a. Makam Sido Ing Rejek
 3. Kabupaten Ogan Komering Ulu
 - a. Gua Putri
 - b. Gua Harimau
 4. Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan
 - a. Candi Jepara
- Waktu Pelaksanaan : Tanggal 20 – 25 Juni 2014

Pelaksana Kegiatan :
 1. Muhammad Mayendra NIP. 19690527 199293 1 001
 2. Sariadi NIP. 19660727 200605 1 001
 3. Herry Wijaya, SH Tenaga Daerah

Hasil : Cagar budaya yang telah dipantau sebanyak 7 cagar budaya (100%), sebagian besar situs dalam kondisi bersih dan terawat.

Kendala : tidak ada

Tindak Lanjut :
 1. Melakukan pemantauan dan evaluasi pemeliharaan secara berkala
 2. Studi konservasi terhadap Makam Gede Ing Suro dari pengaruh asap pabrik pupuk Sriwijaya.
 3. Pembuatan pagar pelindung di Candi Jepara.

Foto Kegiatan :



Foto. Kondisi Keterawatan Makam Panembahan (kiri) dan Candi Jepara (kanan)

m. Nama Kegiatan : Pemantauan Pemeliharaan Cagar Budaya di Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) dan Kabupaten Muara Enim, Provinsi Sumatera Selatan.

Tujuan : agar mencapai hasil pemeliharaan cagar budaya dan kinerja juru pelihara yang optimal

Sasaran : 4 cagar budaya

Lokasi Kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> a. Kabupaten Pali : 1 cagar budaya (Kawasan Percandian Bumiayu) b. Kabupaten Muara Enim: 3 cagar budaya (Situs Talang Minggu, Situs Semendo dan Situs Penindaian)
Waktu Pelaksanaan	:	Tanggal 24 – 29 Juni 2014
Pelaksana Kegiatan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Rhis Eka Wibawa, ST NIP. 19750812 200802 1 001 2. Andi Fatahilah NIP. 19740716 199903 1 001 3. Zulkifli AMd (Tenaga Daerah)
Hasil	:	<p>Cagar budaya yang telah dipantau sebanyak 4 cagar budaya (100%), antara lain</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (PALI) <ol style="list-style-type: none"> a. Kawasan Percandian Bumiayu: Kondisi cagar budaya (Candi 1, Candi 2, Candi 3, Candi 5, Candi 7, Candi 8, bangsal koleksi dan gedung koleksi) cukup bersih dan terawat, terdapat beberapa kerusakan pada pagar, cungkup dan bangunan koleksi sedangkan pada benda cagar budaya sebagian pada bagian bawah bata candi ditumbuhi lumut akibat kondisi yang lembab serta dijumpai penggaraman yang cukup tinggi pada bata di Candi 2 Bumiayu. 2. Kabupaten Muara Enim <ol style="list-style-type: none"> a. Situs Talang Minggu: Kondisi benda cagar budaya sebagian masih belum bersih, rumput liar tumbuh didalam formasi batu, sebagian lagi terlihat daun-daun kering baru dibersihkan, pada batu dijumpai pertumbuhan ganggang dengan prosentase rata-rata yang cukup tinggi sekitar 80%, jamur kerak rata-rata 50% dan

lumut rata-rata 10%. Belum ada papan nama situs dan pagar pengaman.

- b. Situs Semendo: kondisi benda cagar budaya sebagian besar tidak bersih dan tidak terawat, rumput liar tumbuh didalam formasi batu, daun kering berserakan, pada batu dijumpai pertumbuhan ganggang dengan prosentase rata-rata yang cukup tinggi sekitar 70%, jamur kerak rata-rata 30% dan lumut rata-rata 50%. Belum ada papan nama situs dan pagar pengaman.
- c. Situs Penindaian: Kondisi benda cagar budaya agak bersih, pagar bambu yang dibuat juru pelihara terlalu dekat dengan BCB, papan nama situs tidak ada

Kendala : tidak ada

Tindak Lanjut :

1. Melakukan teguran terhadap juru pelihara Situs Semendo, Sdr. Italiensyah dan Situs Talang Minggu, Sdr. Dedi Harismanto
2. Pembuatan papan nama Situs Talang Minggu, Situs Semendo dan Situs Penindaian.
3. Perbaikan kerusakan pada pagar, cungkup dan gedung koleski di Kawasan Percandian Bumiayu.
4. Melakukan pemantauan dan evaluasi pemeliharaan secara berkala.

Foto Kegiatan :



Foto. Kondisi keterawatan Candi 1 Kawasan Percandian Bumiayu, Kab. PALI (kiri)
dan Situs Talang Minggu, Kab. Muara Enim (kanan)